

Analisis Konten Visual Instagram @desa_kemiren Dalam Membangun Citra Pariwisata Desa Kemiren

Oleh :

Alifiah Nurahma

Dosen Pembimbing :

M. Andi Fikri, M.I.Kom

Program Studi Ilmu Komunikasi

Univeritas Muhammadiyah Sidoarjo

Sidoarjo, 17 Juli 2024

Pendahuluan

Desa Kemiren, terletak di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, merupakan salah satu desa adat yang memiliki sejarah yang kaya. Desa ini mulai terbentuk pada periode penjajahan Belanda pada tahun 1830-an, awalnya sebagai lahan pertanian dan hutan yang dimiliki oleh penduduk desa Cungking.



Pendahuluan

Instagram

Instagram telah muncul sebagai platform media sosial yang cukup berpengaruh bagi bisnis dan individu yang ingin menjangkau khalayak di seluruh dunia dengan produk atau layanan mereka di era kemajuan digital ini. Desa Adat Osing Kemiren di Banyuwangi telah memanfaatkan Instagram sebagai platform untuk memperkenalkan kekayaan budaya, tradisi, dan keunikan desa kepada khalayak global. Akun Instagram Desa Kemiren dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), sebuah organisasi yang terdiri dari penduduk desa dan anggota dari warga sekitarnya.

Media sosial seperti Instagram, memiliki peran penting dalam membentuk citra manusia dan memengaruhi persepsi masyarakat. Media sosial mempunyai kemampuan mempengaruhi persepsi masyarakat dengan menampilkan berbagai perilaku manusia melalui representasi visual. Citra positif yang dibangun melalui media sangat penting, karena mencerminkan pandangan masyarakat terhadap suatu entitas seperti perusahaan, individu, atau organisasi.

Pendahuluan

Analisis ini akan melihat bagaimana @desa_kemiren membuat konten yang menarik dan informatif dengan menggunakan berbagai elemen desain komunikasi visual seperti foto, video, dan narasi. Selain itu, akan dibahas bagaimana desa ini menggunakan Instagram untuk mempromosikan berbagai atraksi wisata, seperti rumah adat, kerajinan khas, dan tradisi lokal, serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian budaya dan tradisi.



Pendahuluan

Fokus Penelitian :

Penelitian ini berfokus pada analisis konten Instagram @desa_kemiren dalam upaya membangun citra pariwisata Desa Kemiren. Analisis mencakup isi pesan, konsep, warna, dan desain konten untuk memahami bagaimana konten tersebut memengaruhi perilaku konsumen dan sejauh mana pesan tersebut diterima oleh audiens.

Tujuan :

Untuk mengeksplorasi strategi komunikasi dan bentuk konten yang digunakan dalam membangun citra pariwisata Desa Adat Osing Kemiren melalui platform Instagram.

Manfaat :

Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang penggunaan media sosial, khususnya Instagram, oleh desa adat untuk mempromosikan produk pariwisata, dengan fokus pada konten yang menarik perhatian masyarakat luas dan membangun citra yang positif untuk kegiatan pariwisata Desa Kemiren.

Teori

New Media —→ **Pierre Levy.**

Kaitan teori New Media dengan penelitian ini yakni:

- a. Pembentukan Citra: Dengan menggunakan konsep inteligensi kolektif dan komunitas virtual, penulis dapat menganalisis bagaimana konten visual yang dibagikan di Instagram @desa_kemiren berkontribusi dalam membentuk citra Desa Kemiren di benak berikutnya. Konten yang dibagikan secara kolektif oleh POKDARWIS akan membentuk persepsi Bersama tentang desa wisata tersebut.
- b. Interaksi Sosial: Penulis dapat meneliti bagaimana interaksi sosial yang terjadi oleh Instagram @desa_kemiren dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengunjungi Desa Kemiren. Misalnya, komentar positif dari pengguna lain atau rekomendasi dari teman dapat mendorong seseorang untuk merencanakan kunjungan.
- c. Pengaruh Hypertextuality: Analisis terhadap penggunaan hashtag dan tag pada postingan Instagram @desa_kemiren dapat mengungkapkan bagaimana konten tersebut dihubungkan dengan konten lain yang relevan, baik di dalam maupun di luar platform Instagram. Hal ini akan menunjukkan seberapa efektif konten tersebut dalam mencapai audiens yang lebih luas.

Media sosial seperti Instagram, memiliki peran penting dalam membentuk citra manusia dan memengaruhi persepsi masyarakat. Media sosial mempunyai kemampuan mempengaruhi persepsi masyarakat dengan menampilkan berbagai perilaku manusia melalui representasi visual. Citra positif yang dibangun melalui media sangat penting, karena mencerminkan pandangan masyarakat terhadap suatu entitas seperti perusahaan, individu, atau organisasi. Pentingnya citra ini juga terlihat dalam cara sebuah kota atau daerah menumbuhkan persepsi positif di kalangan masyarakat dengan menggunakan taktik komunikasi yang menonjolkan kekhasan, warisan budaya, peristiwa, dan potensinya di pasar global.

Metode

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pencatatan, dan tinjauan pustaka terhadap konten yang ditampilkan pada akun Instagram @desa_kemiren.

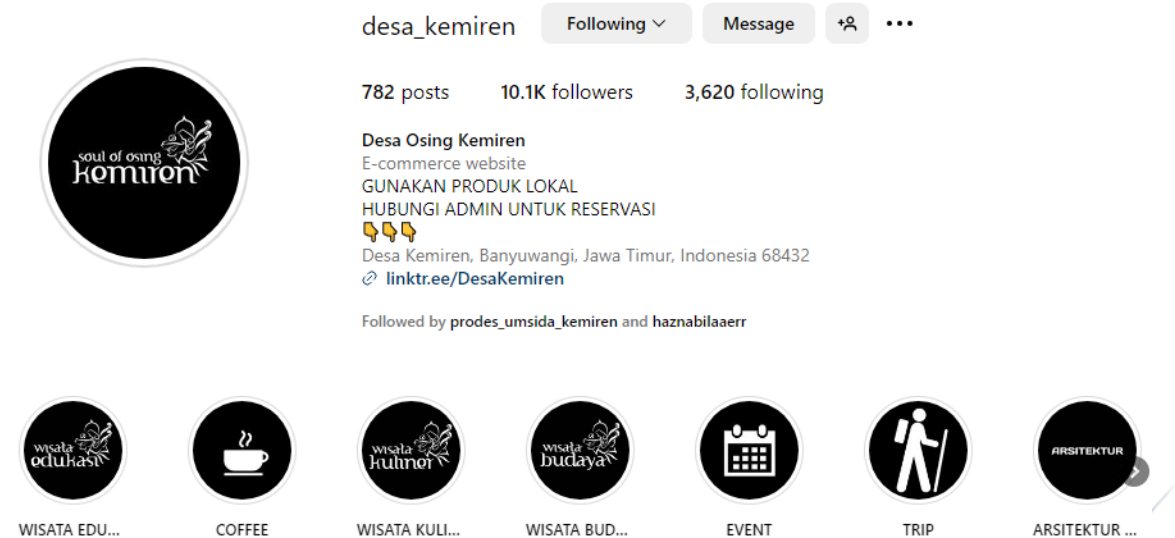
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Milles dan Huberman

Penelitian ini fokus menganalisis konten Instagram dari @desa_kemiren yang sebagian besar menampilkan konten terkait pariwisata dari Desa Kemiren. Kontennya mencakup gambar dan potongan video yang diunggah.

Hasil Pembahasan

1. Profil akun Instagram @desa_kemiren

Pada profil akun Instagram terdapat link tree yang disisipkan guna mempermudah pengguna lain mencari informasi terkait Desa Kemiren. Dalam link tersebut terdapat beberapa informasi mengenai event Desa Kemiren, artikel budaya, toko produk, paket wisata, lokasi serta terdapat link yang mengarah ke akun Official Youtube Desa Kemiren dan WhatsApp untuk tamu atau pengunjung yang ingin reservasi. Profil akun Instagramnya juga memuat website *e-commerce* yang menjadi platform kolaborasi antara @desa_kemiren dengan perusahaan lain untuk memasarkan produk atau jasanya. Profil Instagram @desa_kemiren juga menampilkan 15 highlight. Tujuan mengkategorikan sorotan ini adalah untuk meningkatkan visibilitas konten yang dipublikasikan sebelumnya di Instagram Stories bagi pengguna lain.



Hasil Pembahasan

Profil akun Instagram @desa_kemiren

Pertengahan Maret, 2024



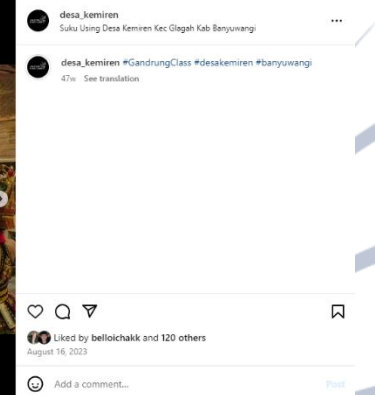
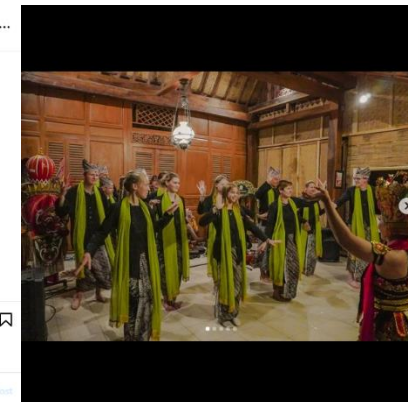
Awal Juni, 2024



2. Konten akun Instagram @desa_kemiren

Pada konten visual yang diunggah dalam akun Instagram @desa_kemiren ada beberapa hal yang membuat followers menjadi suka dan tertarik juga memiliki sedikit kekurangan yang mungkin perlu diperbaiki.

Paparan dari wawancara yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kekurangan yang ada pada konten visual Instagram @desa_kemiren adalah minimnya penjelasan dalam caption pada postingan yang diunggah, sehingga followers Instagram @desa_kemiren kurang bisa memahami maksud dari postingan tersebut.

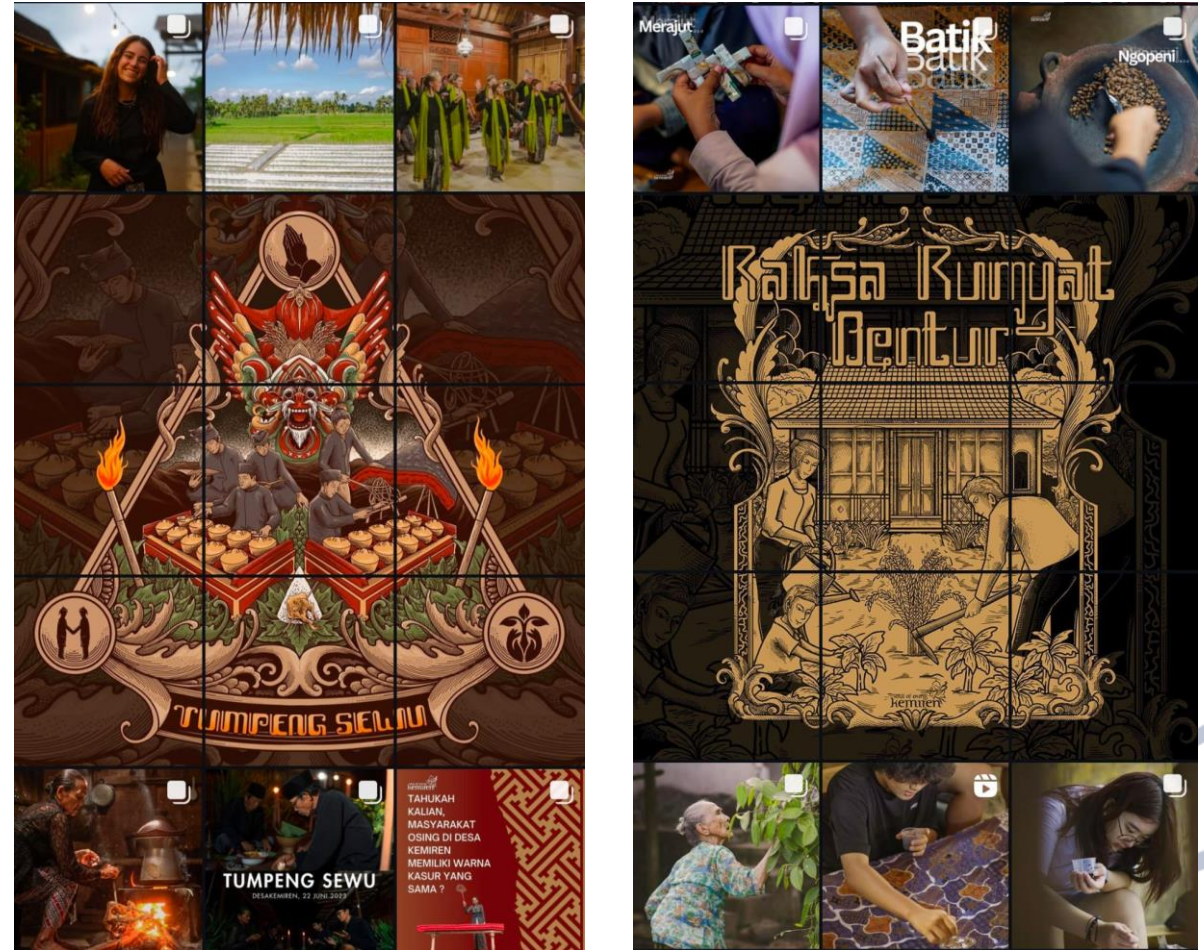


Hasil Pembahasan

3. Warna dan Desain Akun Instagram @desa_kemiren.

Akun Instagram @desa_kemiren mempertahankan tema warna dan desain yang konsisten pada setiap kontennya dengan mengadopsi logo monokromatik (hitam dan putih) sebagai identitas visualnya. Konsep warna yang digunakan pada konten juga selaras dengan logo, menggunakan warna gelap dan kalem untuk menciptakan kesan yang seragam.

Desain konten cenderung ramai namun tetap terkontrol dalam penggunaan warna, sehingga konten-konten dalam feed Instagram terlihat menarik dan rapih. Meskipun demikian, dalam konten video menggunakan pendekatan sederhana dan mengutamakan komunikasi pesan yang diinginkan. Serta, upaya terus dilakukan untuk menampilkan konten terbaik dengan tujuan menarik minat pengguna Instagram.



Hasil Pembahasan

4. Fokus dan Strategi Akun Instagram @desa_kemiren

@desa_kemiren memfokuskan konten pada konten kuliner, promosi, atraksi, edukasi, dan objek wisata. Pembuatan konten dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan hanya memerlukan sedikit editing pada konten yang akan diupload.

Akun Instagram @desa_kemiren menggunakan strategi online marketing yang digunakan oleh POKDARWIS yaitu dengan membuat video singkat serta foto kegiatan yang menunjukkan pesona objek wisata Desa Kemiren.

5. Bentuk Citra yang Dibangun

- Desa dengan adat yang otentik dan unik, akun @desa_kemiren menonjolkan berbagai aspek budaya & tradisi Osing yang unik dan otentik. Hal ini terlihat dari foto-foto rumah adat, pakaian adat, tarian tradisional, dan ritual adat yang ditampilkan.
- Destinasi wisata yang ramah dan bersahabat, akun @desa_kemiren menunjukkan keramahan dan kehangatan masyarakat Desa Kemiren dalam menyambut wisatawan. Hal ini terlihat dari foto-foto wisatawan yang berinteraksi dengan masyarakat local, mengikuti kegiatan desa, dan menikmati suasana desa yang asri.
- Destinasi yang indah dan menawan, akun @desa_kemiren menyajikan keindahan alam dan pemandangan desa yang menawan. Hal ini terlihat dari foto-foto sawah hijau, gunung yang menjulang tinggi, dan sungai yang jernih.
- Destinasi wisata yang edukatif dan inspiratif, aku @desa_kemiren memberikan edukasi dan inspirasi tentang budaya dan tradisi Osing. Hal ini terlihat dari video-video yang menjelaskan tentang sejarah desa, makna ritual adat, dan kearifan local masyarakat Osing.

Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis yang diperoleh dari akun Instagram @desa_kemiren adalah penelitian ini menawarkan pemahaman mendalam tentang proses pembuatan konten yang dirancang khusus untuk teknik dan metode komunikasi yang digunakan pada platform media sosial yang terus berkembang yakni, Instagram. Strategi yang digunakan, dengan fokus utama pada desain dan kualitas konten yang menarik. Serta bentuk komunikasi yang digunakan, baik verbal maupun nonverbal memberikan kemudahan bagi pengikut akun dalam memahami informasi secara lebih mendetail.

Paparan dari beberapa pengikut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari konten visual Instagram @desa_kemiren adalah konsep desain yang menarik dan unik dengan sentuhan khas budayanya, sehingga mampu menarik perhatian pengguna Instagram lainnya. Namun, terdapat kekurangan dalam beberapa postingan yang minim penjelasan dalam caption, sehingga menyebabkan pengguna lain kurang memahami maksud dari konten tersebut. Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai platform untuk menyebarkan informasi tentang destinasi atau wisata Desa Kemiren berhasil membangun citra Desa Adat Osing Kemiren sebagai destinasi wisata dengan fokus pada aspek budaya. Hal ini terlihat dari profil akun Instagram @desa_kemiren yang banyak menampilkan konten mengenai adat dan tradisi, serta kuliner khas desa tersebut.

